

**NASKAH PUBLIKASI**

**TINJAUAN YURIDIS TANGGUNG JAWAB HUKUM TERHADAP  
PERJANJIAN PENYELENGGARAAN PAMERAN ANTARA  
PT. ASSALAM HYPERMARKET SEBAGAI PENYELENGGARA  
DENGAN PESERTA PAMERAN BUKU ISLAM**

**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Syarat-syarat Guna Mencapai Derajat Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Disusun oleh:

**SUSENO CANDRA SETIAWAN**  
C 100100152

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

## **PERSETUJUAN**

Naskah publikasi ini disetujui oleh Pembimbing Skripsi  
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

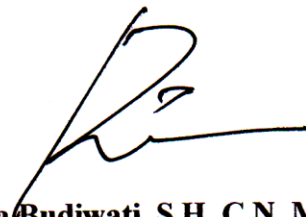
Menyetujui

Pembimbing I



**Nuswardhani, S.H.,S.U.**

Pembimbing II



**Septarina Budiwati, S.H.,C.N.,M.H.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TINJAUAN YURIDIS TANGGUNG JAWAB HUKUM TERHADAP  
PERJANJIAN PENYELENGGARAAN PAMERAN ANTARA  
PT. ASSALAM HYPERMARKET SEBAGAI PENYELENGGARA  
DENGAN PESERTA PAMERAN BUKU ISLAM**

Yang ditulis oleh:

**SUSENO CANDRA SETIWAN**  
**C100100152**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada tanggal 12 Mei 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua : Nuswardhani, S.H.,S.U

()

Sekretaris : Septarina Budiwati, S.H.,M.H

()

Anggota : Shalman Al-Farizi, S.H., M.Kn.

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta



()  
(Dr. Natangsa Surbakti, S.H.,M.Hum)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Mei 2016  
Yang Menyatakan



Suseno Candra Setiawan  
C 100 100 152

Tinjauan Yuridis Tanggung Jawab Hukum Terhadap Perjanjian Penyelenggaraan  
Pameran Antara PT. Assalam Hypermarket Sebagai Penyelenggara Dengan  
Peserta Pameran Buku Islam

Suseno Candra Setiawan

C 100 100 152

Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

2016

senochandra@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses dan bentuk perjanjian penyelenggaraan Pameran Buku Islam di Assalam Hypermarket dan tanggung jawab hukumnya jika terjadi wanprestasi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian hukum normatif. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Perjanjian antara Assalam Hypermarket dengan Giant Promosindo adalah perjanjian sewa menyewa. Selanjutnya perjanjian antara Giant Promosindo dengan peserta pameran berbentuk perjanjian kerja sama penyelenggaraan pameran dengan dasar sewa menyewa; *Kedua*, hak Assalam Hypermarket adalah mendapatkan pembayaran atas biaya seluruh pemakaian tempat dan kewajibannya adalah menyediakan tempat acara dengan fasilitasnya; *Ketiga*. Wanprestasi yang pernah terjadi dalam penyelenggaraan pameran buku Islam adalah terlambatnya pembayaran sewa dari pihak penyelenggara kepada Assalam Hypermarket. Namun permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik dengan cara kekeluargaan tanpa harus menempuh jalur hukum.

Kata Kunci: *proses dan bentuk perjanjian pameran, hak dan kewajiban peserta dan penyelenggara, wanprestasi dalam penyelenggaraan pameran*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the process and form of agreement which is the basis of the legal relationship of Islamic Book Fair in Assalam Hypermarke and the responsibility of the law in case of default. This research includes normative legal research. Data were analyzed using qualitative analysis. The results showed that: First, the Agreement between the Giant Hypermarket Assalam Promosindo is a lease agreement based on the agreement of both parties; Second, the right Assalam Hypermarket is receive payment for the cost of all usage place and obligation is to provide the venue with amenities; Third. Default is unprecedented in the Islamic book exhibition is a delay in lease payments from the organizers to Assalam Hypermarket. However, these problems can be solved either by way of the family without having to take legal action.*

*Keywords: process and shape the exhibition agreement, the rights and obligations of the participants and organizers of the exhibition, default in exhibition*

## PENDAHULUAN

Pameran adalah pemasaran tatap muka di tempat seperti pameran dagang, pameran konsumen, kegiatan istimewa, *road shows*, pameran pribadi, kegiatan ramah tamah, peluncuran produk, seminar dan koferensi professional. Pameran merupakan kegiatan untuk menampilkan produk sehingga pembeli dapat melihatnya dan memutuskan untuk membelinya.<sup>1</sup> Pameran merupakan ajang untuk menginformasikan sekaligus mempromosikan hasil-hasil atau produk-produk suatu perusahaan. Pameran dapat dilakukan oleh perusahaan penghasil produk itu sendiri atau juga bisa dilakukan oleh suatu perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan pameran dimana perusahaan penyelenggara pameran ini diberi hak dan kepercayaan oleh perusahaan pengguna jasa atau peserta pameran untuk mempromosikan produk-produknya sehingga peserta pameran tidak perlu bersusah payah lagi untuk melakukan promosi sendiri yang mungkin saja menghabiskan biaya yang lebih besar, tidak efektif dan tidak efisien.

Selanjutnya dalam menyelenggarakan pameran ini diperlukan suatu perjanjian yang dapat mengikat para pihak, sehingga semua yang dilakukan oleh masing-masing pihak dapat dipertanggungjawabkan dan ada dasarnya. Menurut Subekti, perjanjian adalah suatu perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikrarkan dirinya terhadap satu orang lain atau lebih (sesuai dengan definisi perjanjian menurut pasal 1313 KUHPerdara).<sup>2</sup> Perjanjian penyelenggaraan pameran merupakan bentuk dan kesepakatan yang merupakan pernyataan kesesuaian kehendak dari pihak penyelenggara dan peserta pameran untuk saling mengikatkan diri. Jadi ada suatu persetujuan dari pihak penyelenggara dan peserta pameran untuk saling mengikatkan diri guna melaksanakan isi perjanjian untuk mencapai tujuan. Adanya perjanjian itu pihak penyelenggara dan peserta pameran menjadi terikat untuk melaksanakan isi perjanjian yang sudah disepakati bersama.

Perjanjian penyelenggaraan pameran merupakan perjanjian timbal balik, dimana pada kedua pihak timbul kewajiban pokok, kewajiban penyelenggara

---

<sup>1</sup> Hartiwi Prabowo dan Lily, Hartiwi Prabowo dan Lily. 2011. Pengaruh Word Of Mouth Marketing dan Pameran Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah. *Binus Business Review* Vol. 2 No. 1 Mei 2011, hal 3

<sup>2</sup> Subekti, 1997, *Hukum Perjanjian*, Bandung : Alumni, hal 15

pameran merupakan hak dari peserta pameran, demikian juga sebaliknya hak dari penyelenggara pameran merupakan kewajiban dari peserta pameran. Hal ini sesuai dengan pendapat J. Satrio, bahwa perjanjian timbal balik adalah perjanjian yang menimbulkan kewajiban-kewajiban (dan karenanya hak juga) kepada kedua belah pihak dan hak serta kewajiban itu saling berhubungan atau mengikat satu dengan yang lain. Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan satu dengan yang lain adalah bahwa bilamana perikatan yang muncul dalam perjanjian tersebut, yang satu mempunyai hak maka pihak lain sebagai pemikul kewajiban dari perjanjian tersebut. Misalnya sewa menyewa dan tukar menukar.<sup>3</sup>

Selanjutnya dalam perjanjian penyelenggaraan pameran juga perlu dicantumkan bagaimana tanggung jawab hukumnya jika terjadi wanprestasi baik itu yang dilakukan oleh penyelenggara maupun peserta pameran. Pencantuman ketentuan tersebut sangatlah penting agar ada jaminan penyelesaian jika ada hak-hak dari peserta tidak dipenuhi oleh penyelenggara pameran, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: “Tinjauan Yuridis Tanggung Jawab Hukum Terhadap Perjanjian Penyelenggaraan Pameran antara PT. Assalam Hypermarket Sebagai Penyelenggara dengan Peserta Pameran Buku Islam”.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang maka yang menjadi pokok bahasan atau permasalahan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, Bagaimana proses dan bentuk perjanjian yang merupakan dasar hubungan hukum antara penyelenggara dan peserta Pameran Buku Islam di Assalam Hypermarket?; *Kedua*, Bagaimana hak dan kewajiban penyelenggara dan peserta pameran dalam penyelenggaraan Pameran Buku Islam di Assalam Hypermarket?; *Ketiga*, Bagaimana tanggung jawab hukumnya jika terjadi wanprestasi dari para pihak dalam penyelenggaraan Pameran Buku Islam di Assalam Hypermarket?

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, yaitu mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai norma atau kaidah yang berlaku di dalam

---

<sup>3</sup> J. Satrio, 1992, *Hukum Perjanjian (Perjanjian Pada Umumnya)*, Bandung, Citra Aditya Bakti, hal. 379.

masyarakat.<sup>4</sup> Sumber data menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Proses dan bentuk perjanjian yang merupakan dasar hubungan hukum antara penyelenggara dan peserta Pameran Buku Islam di Assalam Hypermarket**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pameran buku Islam (*Islamic Book Fair-IBF*) di Assalam Hypermarket adalah kerja sama antara Assalam Hypermarket dengan event organiser Giant Promosindo. Kerja sama ini berupa kesanggupan Assalam Hypermarket menyediakan fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk kegiatan pameran, sedangkan Giant Promosindo berperan sebagai panitia penyelenggara pameran. Kerja sama penyelenggaraan pameran ini kemudian melibatkan pihak ketiga yaitu peserta pameran. Oleh karena itu perjanjian penyelenggaraan kegiatan Pameran Buku Islam (*Islamic Book Fair*) di Assalam Hypermarket ada 2 bentuk karena pameran ini melibatkan 3 pihak yaitu Assalam Hypermarket selaku penyedia tempat dan fasilitas, Giant Promosindo selaku penyelenggara atau *event organiser*, dan peserta pameran.

Perjanjian antara Assalam Hypermarket dengan Giant Promosindo adalah perjanjian penyediaan tempat acara, yaitu Assalam Hypermarket selaku penyedia tempat dengan Giant Promosindo yang menggunakan tempat acara pameran. Sedangkan perjanjian antara Giant Promosindo dengan peserta pameran adalah perjanjian kerja sama penyelenggaraan pameran, yaitu Giant Promosindo selaku penyelenggara pameran dan peserta pameran.

Perjanjian antara Assalam Hypermarket dengan Giant Promosindo, maka sesuai dengan Pasal 1548 KUHPerdara terkandung beberapa unsur yaitu: Sewa-menyewa merupakan suatu perjanjian, yaitu perjanjian antara Assalam

---

<sup>4</sup> Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudj. 2001. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, Hal. 8



Hypermarket dengan Giant Promosindo dalam bentuk perjanjian penyelenggaraan pameran buku Islam; Terdapat pihak-pihak yang mengikatkan diri, yaitu pihak Giant Promosindo selaku penyewa sedangkan Assalam Hypermarket selaku pemberi sewa yaitu pemilik gedung untuk menyelenggarakan kegiatan pameran buku Islam; Pihak yang satu memberikan kenikmatan atas sesuatu barang kepada pihak yang lain, selama satu waktu tertentu. Giant Promosindo dapat menggunakan gedung milik Assalam Hypermarket selama pameran berlangsung yaitu selama 30 hari, yaitu sejak tanggal 27 Juni sampai dengan tanggal 26 Juli 2015; Dengan pembayaran sesuatu harga yang disanggupi oleh pihak lainnya. Pihak Giant Promosindo memiliki kewajiban untuk membayar biaya sewa sebesar Rp 600.000.000,- (Enam Ratus Juta Rupiah) kepada Assalam Hypermarket.

Berdasarkan unsur-unsur tersebut ada yang menarik untuk dibahas, yaitu perjanjian sewa menyewa berlaku selama suatu waktu tertentu. Sesuai dengan Pasal 1570 KUHPerdara yang menyatakan: "Jika sewa dibuat dengan tulisan maka sewa itu berakhir demi hukum, apabila waktu yang ditentukan telah lampau, tanpa diperlukannya pemberitahuan untuk itu". Sementara pada Pasal 1571 KUHPerdara menyatakan: "Jika sewa tidak dibuat dengan tulisan maka sewa itu tidak berakhir pada waktu yang ditentukan, melainkan jika pihak lain bahwa ia hendak menghentikan sewanya, dengan mengindahkan tenggang-tenggang waktu yang diharuskan menurut kebiasaan setempat".

Makna yang dapat ditarik dari pasal-pasal tersebut adalah waktu sewa yang merupakan hal yang penting. Dalam perjanjian sewa menyewa antara Giant Promosindo dengan Assalam Hypermarket secara tegas dicantumkan adanya batas waktu yaitu 30 hari. Hal ini dicantumkan untuk mencegah timbulnya hal-hal yang tidak diharapkan timbul dikemudian hari dan mencegah penafsiran serta makna ganda, sehingga pencantuman batas waktu yang jelas sangat diperlukan.

Perjanjian antara Giant Promosindo dengan peserta pameran adalah perjanjian kerja sama penyelenggaraan pameran, yaitu Giant Promosindo selaku penyelenggara pameran dan peserta pameran. Bentuk perjanjian penyelenggaraan pameran ini juga berbentuk perjanjian sewa menyewa, dimana pihak peserta

pameran menyewa stand pameran kepada penyelenggara pameran. Sesuai dengan Pasal 1548 KUHPdata terkandung beberapa unsur sewa-menyewa yaitu: Sewa-menyewa merupakan suatu perjanjian, yaitu perjanjian antara Giant Promosindo dengan peserta pameran dalam penyelenggaraan pameran buku Islam; Terdapat pihak-pihak yang mengikatkan diri, yaitu pihak Giant Promosindo selaku pemberi sewa dengan peserta pameran selaku penyewa; Pihak yang satu memberikan kenikmatan atas sesuatu barang kepada pihak yang lain, selama satu waktu tertentu. Giant Promosindo memberikan kesempatan kepada peserta pameran berupa stand pameran selama 30 hari, yaitu sejak tanggal 27 Juni sampai dengan tanggal 26 Juli 2015; Dengan pembayaran sesuatu harga yang disanggupi oleh pihak lainnya. Pihak peserta pameran memiliki kewajiban untuk membayar biaya sewa stand sebesar sebesar Rp 15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah) kepada Giant Promosindo sekaligus untuk support manajemen dan operasional pameran

Sewa menyewa ini merupakan suatu bentuk perjanjian yang bersifat perseorangan bukan perjanjian yang bersifat hak kebendaan yaitu dengan perjanjian sewa menyewa ini kepemilikan terhadap objek sewa tersebut tidaklah beralih kepada penyewa tetapi tetap menjadi hak milik dari yang menyewakan. Sewa menyewa tidak memindahkan hak milik dari si yang menyewakan kepada si penyewa. Karena selama berlangsungnya masa persewaan pihak yang menyewakan harus melindungi pihak penyewa dari segala gangguan dan tuntutan pihak ketiga atas benda atau barang yang disewanya agar pihak penyewa dapat menikmati barang yang disewanya dengan bebas selama masa sewa berlangsung.<sup>5</sup>

### **Hak dan kewajiban penyelenggara dan peserta pameran dalam penyelenggaraan Pameran Buku Islam di Assalam Hypermarket**

Perjanjian penyelenggaraan Pameran Buku Islam merupakan perjanjian timbal balik, dimana pada kedua pihak timbul kewajiban pokok, kewajiban pihak yang satu merupakan hak dari pihak yang lainnya, demikian juga sebaliknya hak dari pihak yang satu merupakan kewajiban dari pihak lainnya. Perjanjian timbal

---

<sup>5</sup> M. Yahya Harahap, 1986, *Segi-Segi Hukum Perjanjian*, Bandung: Alumni, hal. 28.

balik adalah perjanjian yang menimbulkan kewajiban-kewajiban (dan karenanya hak juga) kepada kedua belah pihak dan hak serta kewajiban itu mempunyai hubungan sah satu dengan yang lainnya.<sup>6</sup>

Giant Promosindo selaku penyelenggara pameran berkewajiban melaksanakan tugasnya dalam mempromosikan suatu produk dari peserta pameran dan dia berhak atas suatu pembayaran, demikian juga dengan peserta pameran berkewajiban untuk memberikan suatu pembayaran atas pelayanan jasa dari perusahaan penyelenggaraan pameran dan dia berhak atas diberikannya pelayanan jasa dalam mempromosikan produknya.

Selanjutnya merujuk pada Pasal 5 perjanjian penyelenggaraan pameran dapat diketahui bahwa hak Assalam Hypermarket selaku penyedia tempat acara adalah: mendapatkan pembayaran atas biaya seluruh pemakaian tempat acara beserta fasilitas-fasilitasnya sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 600.000.000,- (Enam Ratus Juta Rupiah). Sedangkan kewajiban Assalam Hypermarket selaku penyedia tempat merujuk pada Pasal 4 yang menyatakan: Wajib menyediakan tempat acara dengan fasilitas, menyediakan lampu penerangan sesuai dengan daftar yang terlampir, menyediakan tempat parkir motor dan mobil bagi pengunjung, serta menjaga keamanan selama dalam penyelenggaraan kegiatan pameran.

Hak Giant Promosindo selaku penyelenggara adalah merujuk pada Pasal 4 perjanjian antara Assalam Hypermarket selaku penyedia tempat dengan Giant Promosindo selaku penyelenggara pameran dapat diketahui bahwa hak Giant Promosindo selaku penyelenggara pameran adalah: menggunakan tempat acara dengan fasilitasnya, menggunakan lampu penerangan sesuai dengan daftar yang terlampir, menggunakan tempat parkir motor dan mobil bagi pengunjung, serta mendapatkan penjagaan keamanan selama dalam penyelenggaraan kegiatan pameran. Giant Promosindo selaku penyelenggara pameran juga mendapatkan hak dari pembayaran para peserta pameran, seperti yang tertuang pada Pasal 1 ayat (8) perjanjian Giant Promosindo selaku penyelenggara pameran dengan peserta pameran: Berhak mendapat uang registrasi dari peserta atau pihak kedua setiap

---

<sup>6</sup> J Satrio, *Op.Cit*, Hal. 67.

stand sebesar; Rp. 15.000.000,- untuk support manajemen dan operasional pameran.

Kewajiban Giant Promosindo merujuk pada Pasal 5 perjanjian antara Assalam Hypermarket selaku penyedia tempat dengan Giant Promosindo selaku penyelenggara pameran, dapat diketahui bahwa kewajiban Giant Promosindo selaku penyelenggara adalah: membayar seluruh biaya pemakaian tempat acara beserta fasilitas-fasilitasnya sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 600.000.000,- (Enam Ratus Juta Rupiah). Selain itu Giant Promosindo juga berkewajiban untuk: persiapan kegiatan yang diselenggarakan, menyediakan seluruh perangkat seluruh sound system yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan tersebut, menyediakan Pemandu Acara dan tenaga-tenaga lain yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut, serta menggunakan tempat tersebut dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan peruntukannya.

Giant Promosindo selain memiliki kewajiban kepada Assalam Hypermarket juga memiliki kewajiban kepada peserta pameran, seperti yang tertuang pada Pasal 1 perjanjian: wajib memberikan fasilitas stand / space stand ukuran 2 x 3m untuk penempatan buku-buku buku-buku, memberikan fasilitas *space* titik standing *banner* 2 titik lokasi, memberikan fasilitas space / tempat brosur / fliyer, menyediakan fasilitas meja kursi untuk pengunjung, menyediakan support SPG (Sales Promotion Girl) selama pameran berlangsung, memberikan support iklan selama pameran berlangsung baik iklan online atau offline.

Hak peserta pameran adalah merujuk pada Pasal 1 perjanjian kerja sama penyelenggaraan pameran yaitu mendapatkan fasilitas stand / space stand ukuran 2 x 3m untuk penempatan buku-buku, mendapatkan fasilitas space titik standing *banner* 2 titik lokasi, mendapatkan fasilitas space / tempat brosur / fliyer, mendapatkan fasilitas meja kursi untuk pengunjung, menggunakan support SPG (Sales Promotion Girl) selama pameran berlangsung, mendapatkan support iklan selama pameran berlangsung baik iklan online atau offline. Sedangkan kewajiban peserta pameran adalah apa yang menjadi hak Giant Promosindo yaitu pada Pasal

1 ayat (8): membayar uang registrasi dari peserta atau pihak kedua setiap stand sebesar; Rp. 15.000.000,- untuk support manajemen dan operasional pameran.

**Tanggung jawab hukumnya jika terjadi wanprestasi dari para pihak dalam penyelenggaraan Pameran Buku Islam di Assalam Hypermarket**

Penyelenggaraan pameran buku Islam di Assalam Hypermarket melibatkan 3 pihak yaitu Assalam Hypermarket selaku penyedia tempat dan fasilitas, Giant Promosindo selaku penyelenggara atau *event organiser*, dan peserta pameran. Perjanjian antara Assalam Hypermarket dengan Giant Promosindo adalah perjanjian sewa menyewa, sedangkan perjanjian antara Giant Promosindo dengan peserta pameran adalah perjanjian kerja sama penyelenggaraan pameran.

Setelah perjanjian timbul dan mengikat para pihak, hal yang menjadi perhatian selanjutnya adalah tentang pelaksanaan perjanjian itu sendiri, dalam hal ini adalah perjanjian penyelenggaraan pameran. Akibat timbulnya perjanjian tersebut, maka para pihak terikat di dalamnya dituntut untuk melaksanakannya dengan baik layaknya undang-undang bagi mereka. Hal ini dinyatakan Pasal 1338 KUHPerdata, yaitu: Perjanjian yang dibuat oleh para pihak secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya; perjanjian yang telah dibuat tidak dapat ditarik kembali kecuali adanya kesepakatan dari para pihak atau karena adanya alasan yang dibenarkan oleh undang-undang; Perjanjian harus dilaksanakan dengan itikad baik.

Setiap pelaksanaan perjanjian, para pihak harus melaksanakan apa yang telah diperjanjikan atau apa yang telah menjadi kewajibannya dalam perjanjian tersebut. Kewajiban memenuhi apa yang dijanjikan itulah yang disebut sebagai prestasi, sedangkan apabila salah satu pihak atau bahkan kedua pihak tidak melaksanakan kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya, itulah yang disebut dengan wanprestasi. Pihak yang wanprestasi dalam perjanjian dapat dituntut oleh pihak lain yang merasa dirugikan, namun pihak yang dituduh

melakukan wanprestasi tersebut masih dapat melakukan pembelaan-pembelaan tertentu agar dia dapat terbebas dari pembayaran ganti rugi.<sup>7</sup>

Wanprestasi yang pernah terjadi dalam penyelenggaraan pameran buku Islam adalah terlambatnya pembayaran sewa dari pihak penyelenggara kepada pemilik gedung. Pembayaran seharusnya dilakukan 1 minggu sebelum pameran selesai, Giant Promosindo harus melunasi biaya sewa gedung kepada Assalam Hypermarket. Namun hingga berakhirnya acara pameran, biaya tersebut belum dilunasi. Oleh karena itu pihak Assalam Hypermarket melakukan penagihan kepada Giant Promosindo. Namun permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik dengan cara kekeluargaan tanpa harus menempuh jalur hukum.

Terjadinya wanprestasi dalam suatu perjanjian maka pihak yang melakukan wanprestasi haruslah bertanggungjawab penuh atas perbuatannya yang merugikan pihak lain yang dalam hal ini kedua pihak telah sama-sama melakukan perjanjian, kontrak atau kesepakatan. Dalam hal ini pihak yang melakukan wanprestasi wajib untuk mengganti kerugian yang diderita oleh pihak lain yang telah dirugikan karena perbuatan wanprestasi tersebut.

Perbuatan melawan hukum yang terjadi dalam penempatan penyelenggaraan pameran adanya suatu kesalahan yang berkaitan dengan permasalahan mengenai pembayaran uang sewa yang tidak segera dilunasi, penyelenggara tidak melaksanakan promosi, dan sebagainya. Dalam hal ini merupakan suatu tindakan pelanggaran hukum yang memenuhi kriteria perbuatan melawan hukum yaitu tidak adanya asas kepatutan, kesusilaan dan ketertiban yang ada. Hal ini dapat bertentangan dengan Pasal 1365 KUH Perdata: "Perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan oleh seseorang yang karena salahnya telah menimbulkan kerugian bagi orang lain".

Tanggung jawab hukum yang dilaksanakan dalam pelanggaran perbuatan melawan hukum yaitu dengan mengganti kerugian yang diatur dalam Pasal 1365 KUHPerdata. Tanggung jawab hukum ini dilaksanakan setelah melalui proses peradilan dan dengan ketentuan oleh hakim, perumusan ketentuan Pasal 1365

---

<sup>7</sup> Ahmadi Miru, 2011, *Hukum Kontrak & Perancangan Kontrak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal 67

KUHPerdata menyatakan bahwa penggantian kerugian dalam hal terjadinya suatu perbuatan melawan hukum bersifat wajib.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

*Pertama*, perjanjian antara Assalam Hypermarket dengan Giant Promosindo adalah perjanjian sewa menyewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Giant Promosindo selaku penyewa berhak menggunakan tempat dan fasilitas di Assalam Hypermarket untuk menyelenggarakan acara Pameran Buku Islam. Selanjutnya perjanjian antara Giant Promosindo dengan peserta pameran berbentuk perjanjian kerja sama penyelenggaraan pameran dengan dasar sewa menyewa, dimana pihak peserta pameran menyewa stand pameran kepada penyelenggara pameran.

*Kedua*, hak Assalam Hypermarket adalah mendapatkan pembayaran atas biaya seluruh pemakaian tempat dan kewajibannya adalah menyediakan tempat acara dengan fasilitasnya. Hak Giant Promosindo adalah menggunakan tempat acara dengan fasilitasnya dan mendapatkan hak dari pembayaran para peserta pameran. Kewajiban Giant Promosindo adalah: membayar seluruh biaya pemakaian tempat acara beserta fasilitas-fasilitasnya kepada Assalam Hypermarket. Hak peserta pameran adalah mendapatkan fasilitas stand pameran dan promosinya, sedangkan kewajiban peserta pameran adalah membayar uang pendaftaran sebagai peserta pameran.

*Ketiga*, wanprestasi yang pernah terjadi dalam penyelenggaraan pameran buku Islam adalah terlambatnya pembayaran sewa dari pihak penyelenggara kepada Assalam Hypermarket. Perbuatan melawan hukum yang terjadi dalam penempatan penyelenggaraan pameran adalah adanya suatu kesalahan yang berkaitan dengan permasalahan mengenai pembayaran uang sewa yang tidak segera dilunasi, penyelenggara tidak melaksanakan promosi, dan sebagainya. Namun permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik dengan cara kekeluargaan tanpa harus menempuh jalur hukum.

## **Saran**

*Pertama*, saran pada Assalam Hypermarket selaku penyedia tempat pameran, perlu memberikan sarana yang lebih memadai dalam penyelenggaraan pameran, selalu menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak demi kemajuan bisnis dan memperluas kesempatan bekerja sama dalam penyelenggaraan event pameran.

*Kedua*, saran kepada Giant Promosindo, perlu memperbaiki manajemen penyelenggaraan pameran sehingga tidak lagi terlambat dalam kewajiban membayar biaya sewa. Menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak sehingga kerja sama dapat berlangsung lebih lama.

*Ketiga*, saran kepada peserta pameran, memanfaatkan pameran sebaik-baiknya dengan berbagai strategi marketing seperti iklan, brosur, potongan harga, dan sebagainya

*Keempat*, saran kepada berbagai pihak, sebaiknya dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan bisnis lebih baik diselesaikan secara mediasi. Hal ini diharapkan untuk lebih mengurangi biaya, dan penggunaan waktu yang lama serta melihat jangka panjang dalam kerjasama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badrulzaman, Mariam Darus. 1990. *Aneka Hukum Bisnis*, Bandung: Alumni
- Evelina, Lidia. 2007. *Event Organizer Pameran*, Jakarta: PT Indeks
- Harahap, M. Yahya, 1986, *Segi-Segi Hukum Perjanjian*, Bandung: Alumni
- Prabowo, Hartiwi dan Lily, Hartiwi Prabowo dan Lily. 2011. Pengaruh Word Of Mouth Marketing dan Pameran Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah. *Binus Business Review* Vol. 2 No. 1 Mei 2011
- Satrio, J. 1992, *Hukum Perjanjian (Perjanjian Pada Umumnya)*, Bandung, Citra Aditya Bakti
- Setiawan, R. 1989. *Pokok – Pokok Hukum Perdata*, Bandung : Bina Cipta
- Soekanto, Soerjono dan Mamudji, Sri. 2014. *Peneltian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Subekti, R. 1997, *Hukum Perjanjian*, Bandung: Alumni

### Peraturan Perundangan:

- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, terjemahan R. Subekti dan R.Tjitrosudibio
- Peraturan Pemerintah RI No. 67 Tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan
- Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan RI No. 199/ MPP/Kep/6/2001 tentang Persetujuan Penyelenggaraan Pameran Dagang, Konvensi dan atau Seminar Dagang